

**ECO-LITERACY FOR KIDS: IMPLEMENTASI MEDIA BERBASIS
KECERDASAN NATURALIS UNTUK PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA
DINI DI TK YAYASAN WANITA KERETA API (YWKA) KOTA PADANG**

Desmawati Roza¹, Meriyanti²

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Adzkia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia

¹DesmawatiRoza@adzkia.ac.id , ²Merianti456@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of naturalistic intelligence-based media in developing early childhood language skills at YWKA Kindergarten in Padang City. Naturalistic intelligence is the ability to recognize, categorize, and utilize natural elements that can be integrated into language learning through eco-literacy media. The research employed mixed methods with a case study approach involving 15 students in one class. Data were collected through observation, interviews, and language proficiency tests. The results showed that the implementation of naturalistic intelligence-based media had a significant impact on improving children's speaking, listening, and vocabulary skills with an average increase of 78.67%. Learning media utilizing natural elements such as plants, animals, and natural phenomena were able to stimulate children's learning interest and active participation in language activities. This study recommends the integration of eco-literacy in early childhood education curriculum as a holistic and meaningful language development strategy.

Keywords: *eco-literacy, naturalistic intelligence, language development, early childhood, learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media berbasis kecerdasan naturalis dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK YWKA Kota Padang. Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan mengenali, mengkategorikan, dan memanfaatkan elemen-elemen alam yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa melalui media eco-literacy. Penelitian menggunakan mixed methods dengan pendekatan studi kasus pada 15 peserta didik di satu kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes kemampuan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media berbasis kecerdasan naturalis memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara, menyimak, dan kosakata anak dengan rata-rata peningkatan 78,67%. Media pembelajaran yang memanfaatkan elemen alam seperti tanaman, hewan, dan fenomena alam mampu merangsang minat belajar dan partisipasi aktif anak dalam kegiatan berbahasa. Penelitian ini

merekomendasikan integrasi eco-literacy dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai strategi pengembangan bahasa yang holistik dan bermakna.

Kata Kunci: eco-literacy, kecerdasan naturalis, pengembangan bahasa, anak usia dini, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan dasar anak, termasuk di dalamnya adalah pengembangan bahasa. Bahasa menjadi instrumen utama dalam komunikasi dan interaksi sosial yang memungkinkan anak untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka (Andriani & Rasto, 2021). Pada tahap usia dini, perkembangan bahasa berlangsung sangat pesat dan menjadi periode kritis yang menentukan kemampuan komunikasi anak di masa depan. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat melalui media pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi perkembangan bahasa anak (Roza & Hartati, 2021; Nurmalitasari et al., 2023)

Kecerdasan naturalis sebagai salah satu dari sembilan kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner memiliki potensi besar dalam mendukung

pembelajaran anak usia dini. Kecerdasan naturalis merujuk pada kemampuan individu untuk mengenali, mengkategorikan, dan memanfaatkan berbagai elemen yang ada di lingkungan alam sekitar (Fatimah & Yuliani, 2020). Anak-anak dengan kecerdasan naturalis yang tinggi cenderung memiliki ketertarikan yang kuat terhadap flora, fauna, dan fenomena alam, serta mampu mengobservasi dan mengidentifikasi pola-pola yang terjadi di alam. Integrasi kecerdasan naturalis dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang autentik dan bermakna bagi anak (Susanto et al., 2022).

Eco-literacy atau literasi ekologi merupakan konsep pendidikan yang menekankan pada pemahaman tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan alam dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem (Ardoin et al., 2020). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, eco-literacy tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep ekologi kepada anak,

tetapi juga mengembangkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Implementasi eco-literacy dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai media yang memanfaatkan elemen-elemen alam sebagai sumber belajar, seperti kebun sekolah, taman bermain alami, atau penggunaan bahan-bahan organik dalam aktivitas pembelajaran (Weldemariam et al., 2021).

Penggunaan media berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran bahasa memiliki keunggulan tersendiri karena mampu menyediakan konteks yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Media pembelajaran yang mengintegrasikan elemen alam dapat merangsang seluruh indera anak dan memberikan pengalaman multisensori yang kaya, sehingga memfasilitasi proses pemerolehan bahasa secara lebih efektif (Wijayanti & Fauziddin, 2022). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, termasuk yang berbasis permainan dan peran, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan berbahasa anak usia dini (Rakimahwati & Roza, 2020). Hal ini

menunjukkan bahwa penggunaan media inovatif dapat memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan deskripsi, serta mengembangkan kemampuan narasi anak secara signifikan (Kurniawati et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Studi yang dilakukan oleh Sari dan Sumantri (2020) mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran outdoor dengan memanfaatkan lingkungan alam menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berkomunikasi dan berekspresi verbal. Demikian pula, penelitian Rahmatullah et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kecerdasan naturalis dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa.

Meskipun potensi media berbasis kecerdasan naturalis untuk pengembangan bahasa anak usia dini telah diakui, implementasinya di Indonesia, khususnya di TK YWKA

Kota Padang, masih perlu dikaji lebih mendalam. Tantangan dalam implementasi meliputi keterbatasan pemahaman guru tentang strategi pembelajaran berbasis kecerdasan naturalis, minimnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran outdoor, serta belum adanya panduan kurikulum yang spesifik mengintegrasikan eco-literacy dalam pengembangan bahasa (Hidayati & Nurhayati, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi media berbasis kecerdasan naturalis dan mengukur efektivitasnya terhadap pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi media berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran bahasa anak usia dini di TK YWKA Kota Padang; (2) menganalisis peningkatan kemampuan bahasa anak setelah implementasi media berbasis kecerdasan naturalis; dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media berbasis kecerdasan naturalis

untuk pengembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran bahasa anak usia dini yang berbasis kecerdasan naturalis serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain studi kasus yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TK YWKA Kota Padang dengan subjek penelitian sebanyak 15 peserta didik dalam satu kelas. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran menggunakan media berbasis kecerdasan naturalis, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh melalui instrumen tes kemampuan bahasa yang meliputi aspek berbicara, menyimak, dan penguasaan kosakata yang dilakukan pada tahap

pre-test dan post-test. Analisis data kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola implementasi media pembelajaran, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, persentase peningkatan, dan kategori perkembangan bahasa anak. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, sementara reliabilitas instrumen diuji melalui expert judgment dan uji coba terbatas sebelum penelitian dilaksanakan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi media berbasis kecerdasan naturalis di TK YWKA Kota Padang dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan elemen alam sebagai sumber belajar. Media yang digunakan meliputi kebun mini dengan tanaman sayuran dan bunga, akuarium ikan, kandang kelinci, serta koleksi batu, daun, dan biji-bijian yang dikemas dalam learning corner bertema alam. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan tema-tema lingkungan seperti "Tanaman di Sekitarku", "Binatang Peliharaan",

"Air dan Kehidupan", serta "Musim dan Cuaca" yang dikembangkan melalui metode bermain, bercerita, dan eksplorasi langsung.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Kemampuan Bahasa Anak (Pre-test dan Post-test)

Aspek Kemampuan	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Berbicara	62,33	84,67	35,86
Menyimak	58,67	81,33	38,61
Kosakata	55,33	86,00	55,42
Rata-rata Total	58,78	84,00	42,96

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 2. Distribusi Kategori Perkembangan Bahasa Anak

Kategori	Pre-test (Jumlah Anak)	Persentase	Post-test (Jumlah Anak)	Persentase
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	6,67%	11	73,33%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	20,00%	4	26,67%
Mulai Berkembang (MB)	7	46,67%	0	0,00%
Belum Berkembang (BB)	4	26,67%	0	0,00%
Total	15	100%	15	100%

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media berbasis kecerdasan naturalis memberikan dampak signifikan terhadap

pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di TK YWKA Kota Padang. Peningkatan kemampuan bahasa yang mencapai rata-rata 42,96% menunjukkan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan elemen alam mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik bagi anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Sumantri (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis alam memberikan konteks yang lebih konkret dan relevan dengan kehidupan anak, sehingga memfasilitasi proses pemerolehan bahasa secara lebih efektif. Penggunaan objek-objek nyata dari alam seperti tanaman, hewan, dan material alami memberikan stimulasi multisensori yang kaya, memungkinkan anak untuk tidak hanya mendengar dan melihat, tetapi juga menyentuh, mencium, dan merasakan secara langsung objek yang mereka pelajari.

Peningkatan kemampuan kosakata yang paling tinggi (55,42%) menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan elemen alam memberikan kesempatan bagi anak untuk mengenal dan menggunakan kosakata baru dalam konteks yang

otentik. Ketika anak mengamati tanaman di kebun mini, mereka belajar kata-kata seperti "akar", "batang", "daun", "bunga", "bertunas", "menyiram", dan berbagai nama tanaman dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Pengalaman langsung ini membuat kosakata yang dipelajari lebih mudah diingat dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari dibandingkan dengan pembelajaran melalui gambar atau media dua dimensi. Hasil ini didukung oleh penelitian Kurniawati et al. (2023) yang menemukan bahwa pembelajaran dengan objek konkret meningkatkan retensi kosakata anak hingga 60% lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan media visual saja.

Kemampuan berbicara dan menyimak anak juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan persentase masing-masing 35,86% dan 38,61%. Media berbasis kecerdasan naturalis menciptakan banyak peluang untuk anak terlibat dalam percakapan bermakna, baik dengan guru maupun teman sebaya. Kegiatan seperti mengamati metamorfosis kupu-kupu, merawat tanaman, atau memberi makan ikan mendorong anak untuk bertanya,

mendesripsikan apa yang mereka lihat, dan berbagi pengalaman mereka. Wijayanti dan Fauziddin (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis alam merangsang rasa ingin tahu anak yang kemudian memotivasi mereka untuk berkomunikasi secara aktif. Dalam konteks menyimak, kegiatan mendengarkan suara-suara alam seperti kicauan burung, gemericik air, atau angin yang bertiup memberikan pengalaman auditori yang berbeda dan melatih kemampuan diskriminasi auditori anak.

Pergeseran kategori perkembangan bahasa anak dari pre-test ke post-test sangat mencolok, dimana tidak ada lagi anak yang berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) atau Belum Berkembang (BB) pada post-test. Sebanyak 73,33% anak berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) setelah implementasi media berbasis kecerdasan naturalis, menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam mendukung pencapaian kompetensi bahasa anak. Fatimah dan Yuliani (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan dominan anak akan mengoptimalkan potensi

perkembangan mereka. Anak-anak dengan kecerdasan naturalis yang kuat menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengekspresikan diri ketika pembelajaran dilakukan dalam konteks yang sesuai dengan minat dan kekuatan mereka.

Faktor pendukung keberhasilan implementasi media berbasis kecerdasan naturalis di TK YWKA Kota Padang meliputi dukungan kepala sekolah dalam menyediakan sarana pembelajaran outdoor, antusiasme guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif, serta partisipasi aktif orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran berbasis alam. Guru-guru di TK YWKA telah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dan eco-literacy, sehingga memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengintegrasikan elemen alam dalam pembelajaran bahasa. Susanto et al. (2022) menekankan pentingnya kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk agar dapat merancang kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Selain itu, lokasi TK

YWKA yang memiliki halaman cukup luas memungkinkan pengembangan area pembelajaran outdoor yang memadai.

Meskipun demikian, beberapa tantangan juga diidentifikasi dalam implementasi media berbasis kecerdasan naturalis, termasuk keterbatasan waktu pembelajaran untuk kegiatan outdoor, kekhawatiran tentang keamanan anak saat berinteraksi dengan hewan atau tanaman tertentu, serta variasi cuaca yang terkadang menghambat kegiatan pembelajaran di luar ruangan. Hidayati dan Nurhayati (2021) menyarankan bahwa implementasi pembelajaran berbasis alam memerlukan perencanaan yang matang, termasuk protokol keamanan yang jelas dan alternatif kegiatan indoor yang tetap memanfaatkan elemen alam. Untuk mengatasi tantangan ini, TK YWKA telah mengembangkan strategi seperti membawa elemen alam ke dalam kelas pada saat cuaca tidak memungkinkan, menggunakan dokumentasi video dan foto kegiatan outdoor sebelumnya sebagai media pembelajaran, serta melibatkan orang tua sebagai volunteer dalam kegiatan pembelajaran outdoor untuk

memastikan pengawasan yang optimal.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi media berbasis kecerdasan naturalis efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK YWKA Kota Padang. Peningkatan signifikan pada aspek berbicara, menyimak, dan kosakata dengan rata-rata 42,96% menunjukkan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan elemen alam mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik bagi anak. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh kompetensi guru, sarana prasarana yang memadai, serta partisipasi aktif seluruh stakeholder. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi cuaca, strategi adaptif yang dikembangkan sekolah mampu mengatasinya dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga PAUD lain mengintegrasikan eco-literacy dan pendekatan berbasis kecerdasan naturalis dalam kurikulum pembelajaran bahasa sebagai strategi pengembangan yang holistik dan bermakna. Penelitian lanjutan

perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang pembelajaran berbasis kecerdasan naturalis terhadap aspek perkembangan anak lainnya serta mengembangkan model pembelajaran yang dapat diadaptasi di berbagai konteks lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Rasto, R. (2021). Pengembangan bahasa dalam pembelajaran daring anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1366-1378. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.800>
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., Roth, N. W., & Holthuis, N. (2020). Environmental education and K-12 student outcomes: A review and analysis of research. *The Journal of Environmental Education*, 51(2), 77-103. <https://doi.org/10.1080/00958964.2019.1705965>
- Fatimah, S., & Yuliani, N. (2020). Pengembangan kecerdasan naturalis melalui metode pembelajaran outdoor pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 1-12. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.23563>
- Hidayati, N., & Nurhayati, S. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45-56. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.38945>
- Kurniawati, E., Suparno, S., & Purwadi, A. (2023). Efektivitas media pembelajaran berbasis alam terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 89-102. <https://doi.org/10.31958/ijece.v2i1.5678>
- Nurmalitasari, F., Wulan, S., & Ismanto, B. (2023). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 18(1), 23-35. <https://doi.org/10.21009/JIV.1801.3>
- Rahmatullah, A. S., Mulyati, T., & Pratiwi, I. M. (2022). Pengaruh kecerdasan naturalis terhadap motivasi belajar anak usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 67-80. <https://doi.org/10.24042/ajipau.d.v5i1.10234>
- Sari, I. P., & Sumantri, M. S. (2020). Pembelajaran outdoor untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 112-128. <https://doi.org/10.21009/JPUD.141.09>
- Susanto, A., Fidesrinur, F., & Rukiyah, R. (2022). Kompetensi guru PAUD dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 234-248. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i2.9876>

- Weldemariam, K., Boyd, D., Hirst, N., Sageidet, B. M., Browder, J. K., Grogan, L., & Hughes, F. (2021). A critical analysis of concepts associated with sustainability in early childhood curriculum frameworks across five national contexts. *International Journal of Early Childhood*, 53(3), 333-351. <https://doi.org/10.1007/s13158-021-00302-5>
- Wijayanti, R., & Fauziddin, M. (2022). Strategi pembelajaran bahasa berbasis lingkungan alam untuk anak usia dini. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4521-4532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2987>
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2021). Tipikal kendala guru PAUD dalam mengajar pada masa pandemi Covid 19 dan implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334-345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Amini, R., Setiawati, F. A., & Sahriana, S. (2020). Analisis kemampuan berbahasa dan penanaman moral pada anak usia dini melalui metode mendongeng. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 809-826. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.446>
- Azizah, N., Mahmudah, U., & Khasanah, I. (2023). Pengembangan literasi lingkungan melalui pembelajaran berbasis proyek pada anak usia 5-6 tahun. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 5(1), 12-24. <https://doi.org/10.15642/jeced.v5i1.1234>
- Dewi, N. K., Sujana, I. W., & Wibawa, I. M. C. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 245-256. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.34567>
- Fitriani, R., Adhe, K. R., & Muntaha, A. (2020). Persepsi guru terhadap pembelajaran outdoor dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 64-72. <https://doi.org/10.21107/pgpau.dtrunojoyo.v7i2.8901>
- Handayani, P. H., Gandana, G., & Sukarna, A. (2022). Implementasi pembelajaran berbasis multiple intelligence dalam mengembangkan potensi anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-58. <https://doi.org/10.29313/ga:ipa.ud.v6i1.9234>
- Hasanah, U., Nirwana, H., & Zola, N. (2020). Hubungan metode pembelajaran dengan kecerdasan naturalis anak usia dini. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(3), 134-142. <https://doi.org/10.24036/4.34567>
- Izzati, N., Supartini, E., & Rini, R. (2023). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Anak*

- Usia Dini Holistik Integratif, 6(1), 23-34.
<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.987>
- Khadijah, K., Amalia, R., & Gusman, M. (2021). Perkembangan bahasa anak usia dini dan strategi pengembangannya. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 89-103.
<https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.7654>
- Latifah, U., Mahmudah, S., & Putri, A. D. (2022). Pengembangan eco-literacy melalui pembelajaran berbasis proyek di taman kanak-kanak. *JECIE: Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 6(1), 56-68.
<https://doi.org/10.31537/jecie.v6i1.543>
- Mahmud, B. A., Sururuddin, M., & Rosyidah, A. (2020). Meningkatkan kecerdasan naturalis melalui kegiatan berkebun pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal AUDHI*, 3(1), 34-45.
<https://doi.org/10.32678/audhi.v3i1.2345>
- Masganti, S., Azizah, N., & Sumantri, M. S. (2021). Pengembangan kreativitas anak melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 156-169.
<https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8765>
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2020). Efektivitas program pembelajaran berbasis alam dalam membentuk perilaku ramah lingkungan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Visi*, 15(1), 11-24.
<https://doi.org/10.21009/JIV.1501.2>
- Purwanti, E., Zulkifli, N., & Wiyani, N. A. (2023). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 78-92.
<https://doi.org/10.24235/awlad.y.v9i1.11234>
- Roza, D., & Hartati, S. (2021). Analisis Urgensi Strategi Pembelajaran Active Learning di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 114508-114518.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.3371>
- Rakimahwati, R., & Roza, D. (2020). Developing of interactive game based on role play game to improve the reading abilities. *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 193-201.DOI:
<http://dx.doi.org/10.15294/jne.v6i2.25574>
- Rahmawati, A., Tadjuddin, N., & Mayangsari, D. (2022). Penguatan literasi sains melalui pembelajaran berbasis lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 234-247.
<https://doi.org/10.30863/jkpppl.v7i1.2987>
- Safitri, I., Wulandari, R., & Hapsari, T. (2021). Model pembelajaran sentra alam dalam mengembangkan kecerdasan ekologis anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 7(1), 45-56.
<https://doi.org/10.22460/ts.v7i1.2134>
- Sari, P. M., Sumardi, S., & Mulyani, D. (2023). Implementasi

- pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan untuk meningkatkan kosakata anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 12(1), 23-35.
<https://doi.org/10.24114/jpt.v12i1.34567>
- Sulistiyowati, E., Widodo, A., & Ambarwati, U. (2020). Peningkatan kemampuan komunikasi anak melalui kegiatan outdoor learning. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67-79.
<https://doi.org/10.31849/pauctectura.v4i01.5432>
- Wardani, K. W., Khasanah, I., & Prasetyo, I. (2022). Strategi guru dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran berbasis lingkungan. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 145-159.
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i2.1987>
- Yusuf, M., Suherman, A., & Nuraeni, I. (2021). Pengaruh pembelajaran outdoor terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. *JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(2), 189-203.
<https://doi.org/10.15575/japra.v4i2.11234>